

Impelementasi Akuntansi Lingkungan pada Industri Pabrik Tahu

Lusia Rechylia Luga*

¹Universitas Nusa Nipa

*Corresponding author, e-mail: rechylia23@gmail.com

Febriani Santika Renggo

²Universitas Nusa Nipa

e-mail: febrianirenggo23@gmail.com

Klemensia Pare

³Universitas Nusa Nipa

e-mail: pare3@gmail.com

Angelita Betria Mayanes

⁴Universitas Nusa Nipa

e-mail: betriamayanes@gmail.com

Abstrak

Implementasi Penerapan Akuntansi Lingkungan terkait biaya pengolahan limbah pada pabrik tahu bapak Budi Nuryanto sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya ada masalah yang dihadapi pelaku usaha yaitu belum memahami pentingnya implementasi akuntansi lingkungan untuk keberlangsungan usaha khususnya terkait biaya- biaya atas pengolahan limbah pabrik. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pelaku usaha mengetahui pentingnya penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik tahu khususnya terkait biaya-biaya pengolahan limbah. Adapun metode yang digunakan dalam PKM adalah *Skill Training* atau pelatihan keahlian yang merupakan pelatihan yang sering ditemukan di berbagai organisasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan adalah pelaku usaha menyadari betapa pentingnya implementasi akuntansi lingkungan terkait biaya pengolahan limbah yang sekaligus dapat dijadikan sebagai pendapatan. Hal ini dapat di lihat dalam penyajian biaya pengolahan limbah.

Kata kunci: *Akuntansi Lingkungan, Biaya pengolahan limbah*

Abstract

Implementation of the Implementation of Environmental Accounting related to waste processing costs at Mr. Budi Nuryanto's tofu factory as a form of responsibility for community service. In carrying out their business activities, there is a problem faced by business actors, namely not understanding the importance of implementing environmental accounting for business continuity, especially related to the costs of processing factory waste. This community service activity aims to help business actors understand the importance of implementing environmental accounting in tofu factories, especially regarding waste processing costs. The method used in PKM is Skill Training or skills training which is training that is often found in various organizations. Based on the results obtained from the activities, business actors realize how important it is to implement environmental accounting regarding waste processing costs which can also be used as income. This can be seen in the presentation of waste processing costs.

Keywords: *Environmental Accounting, waste processing costs*

How to Cite: Luga, et. al. 2023. Impelementasi Akuntansi Lingkungan pada Industri Pabrik Tahu. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (4): pp. 337-343 doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.829>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam industri tahu merupakan salah satu usaha yang dapat membangun perekonomian. Tahu adalah salah satu makanan tradisional yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tahu juga merupakan salah satu jenis makanan sumber protein dengan bahan dasar kacang kedelai yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Sebagian besar produk tahu di Indonesia dihasilkan oleh industri skala kecil yang berkembang pesat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Namun, di sisi lain industri tahu ini juga menghasilkan limbah cair yang berpotensi mencemari lingkungan. Pada dasarnya, proses produksi tahu menghasilkan dua macam limbah yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat pada umumnya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Industri tahu membutuhkan air untuk melakukan proses sortasi, perendaman, pengupasan kulit, pencucian, penggilingan, perebusan, dan penyaringan. Kemudian, air buangan dari proses tersebut yang dinamakan limbah cair. Sebagian besar limbah cair yang dihasilkan oleh industri pembuatan tahu adalah cairan kental yang terpisah dari gumpalan tahu yang disebut air dadih atau air ampas tahu tanpa proses penanganan yang baik, limbah tahu dapat menyebabkan berbagai dampak negatif seperti polusi air, sumber penyakit, bau tak sedap, meningkatkan pertumbuhan nyamuk, dan menurunkan estetika lingkungan sekitar. Limbah cair yang dibuang ke perairan tanpa pengolahan terlebih dahulu juga dapat mengakibatkan kematian makhluk hidup dalam air termasuk mikroorganisme (jasad renik) yang berperan penting dalam mengatur keseimbangan biologis dalam air.

Dalam dunia akuntansi ada penanganan khusus untuk limbah pabrik yaitu akuntansi lingkungan yang dapat membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah tersebut menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang di keluarkan dan dapat mengontrol tanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekitarnya. Serta digunakan untuk menilai biaya lingkungan yang terkait dengan kegiatan produksi dan produk, proses *input* berupa bahan baku, energi, air, dan output berupa produk polusi, limbah air, dan limbah tanah. Akuntansi lingkungan juga dapat digunakan untuk melacak kinerja lingkungan organisasi agar lebih terarah.

Banyak industri tahu skala rumah tangga tidak memiliki proses pengolahan limbah cair. Tidak maunya pemilik industri untuk mengolah limbah cair tahu disebabkan karena kompleks dan tidak efisiennya proses pengolahan limbah serta menambah biaya produksi. Pada umumnya, industri rumah tangga ini mengalirkan limbah cair tahu langsung ke selokan tanpa diolah terlebih dahulu. Dampak pembuangan limbah tahu ini membuat masyarakat sekitar industri pengolahan tahu merasakan bau busuk akibat dari adanya kondisi anaerobik yang menghasilkan karbondioksida dan hidrogen sulfida maka dari itu pengetahuan mengenai akuntansi lingkungan, serta solusi mengenai pengolahan limbah cair dan pemanfaatan dari limbah tahu sangat penting untuk di sosialisasikan kepada pengusaha UMKM tahu yang ada.

Solusi dan Target

Dari permasalahan tersebut, tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ingin melakukan internalisasi yang mencakup pengembangan sistem daur ulang limbah, penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi, dan kerja sama dengan pihak pabrik untuk menciptakan program pengolahan limbah yang berkelanjutan demi kelangsungan usaha pabrik.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari: selasa 28 november 2023, sabtu 09 desember 2023, dan kamis 14 desember 2023

Tempat: Waidoko, Kelurahan wolomarang, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka.

Khalayak Sasaran

Pemilik usaha beserta karyawan. Langkah-Langkah dalam pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kegiatan bersama Dosen Pendamping.
2. Tahap sosialisasi program (pengusul dan tim pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap pelaksanaan program (Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan perizinan dari pelaku usaha).
4. Tahap pendampingan program (Tahap ini dilakukan oleh tim pelaksanaan kepada pelaku usaha dengan tujuan memastikan sasaran menerapkan ilmu yang sudah diberikan).
5. Tahap Evaluasi (Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pelaksana tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan).
6. Laporan Akhir (Penyusunan laporan kegiatan itu).

Metode Pengabdian

Metode kegiatan yang di gunakan yakni diskusi dan skil lernaning dari tim pengabdian kepada pelaku usaha. Materi yang di berikan dalam kegiatan ini berupa teori akuntansi lingkungan dan biaya pengolahan lingkungan. Mekanisme Kegiatan ini berlangsung di lokasi pabrik tahu, dengan langkah-langkah: 1. Sosial isasi program,2. Kesepakatan waktu pelaksanaan program,3. Pendampingan pelaksanaan program.

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator utama dalam kegiatan ini adalah tersosialisasikan dan memberikan edukasi kepada pelaku usaha terkait pentingnya implementasi akuntansi lingkungan untuk keberlangsungan usaha. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pelaku usaha mengetahui pentingnya penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik tahu khususnya terkait biaya-biaya pengolahan limbah.

Metode Evaluasi

Melakukan diskusi secara langsung dan berkelanjutan sesuai dengan kepentingan dan kondisi yang di butuhkan

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Hari /Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Pemateri /Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Sabtu, 28 Oktober 2023	09:00 – 10:25	Anggota Tim	Pengenalan awal (pengecekan lokasi dan menyampaikan maksud tujuan kunjungan)
2.	Kamis, 09 November 2023	11:30 – 12:00	Anggota Tim	Pemaparan Materi akuntansi lingkungan dan Pengisian Absensi pelaku usaha.
3.	Selasa , 14 November 2023	09:00-11:00	Anngota Tim	Pendampingan pelaku usaha dalam memberikan arahan tentang pengolahan limbah pabrik dan wawancara mengenai biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan.

Tahap Persiapan

Kami mengambil kegiatan masyarakat ini sudah sesuai dengan rencana jadwal yang telah ditetapkan bersama. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Oktober & November 2023. Sebelum kegiatan pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu penentuan khalayak sasaran yaitu kelompok usaha tahu.

Tahap pelaksanaan

Pada tanggal 28 Oktober 2023 di laksanakan Pengenalan awal (pengecekan lokasi dan menyampaikan maksud tujuan kunjungan).

**Gambar 1.** Lokasi Pabrik Tahu

Pada tanggal 09 November 2023 dilaksanakan sosialisasi pemaparan materi kepada pelaku usaha dan pengisian absensi.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pemaparan Materi

Pada tanggal 14 november dilaksanakan pendampingan pengolahan limbah tahu, limbah cair dan padat untuk mengetahui biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan



Gambar 3. Penyaringan (Pemisahan limbah padat dan cair)



Gambar 5. Limbah Padat



Gambar 4. Limbah Cair

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan limbah cair (air ampas tahu) meliputi:

- Biaya pembelian batu karang
- Batu kerikil
- Ijuk

Biaya-biaya pendapatan atas penjualan limbah padat (ampas tahu) per bulan:

- Penjualan Ampas Tahu Per Hari
- Total pendapatan penjualan selama satu bulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di pabrik tahu tentang penerapan akuntansi lingkungan dapat disimpulkan sebagai berikut; pentingnya mengintegrasikan praktik akuntansi yang berkelanjutan untuk memadukan dampak lingkungan. Dengan adanya akuntansi lingkungan, pabrik tahu dapat lebih efektif mengelola dan mengurangi jejak lingkungan, seperti limbah produksi dan konsumsi sumber daya. Dengan akuntansi lingkungan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah tersebut menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, dan dapat mengontrol tanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekitarnya. serta digunakan untuk menilai biaya lingkungan yang terkait dengan kegiatan produksi dan produk, proses input berupa bahan baku, energi, air, dan output berupa produk polusi, limbah air, dan limbah tanah.

References

- Aldiansyah, D., Firmansyah, Q., Sari, A. P., Anggraini, E. P., & Madjid, A. A. A. (2022). Pembuatan Alat Komposter dalam Mengolah Sampah Menjadi Pupuk Organik di Desa Jenisgelaran. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 96-103.
- Alfabeta.2014. *Implementasi Green Accounting Berbasis* University Social Responsibility (USR) di Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, III, Volume III, No.2.

- Aminah dan Noviani. 2014. *Analisis penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 5(2): 1-16
- Angraini, L. M., Larsari, V. N., Muhammad, I., & Kania, N. (2023). Generalizations and analogical reasoning of junior high school viewed from Bruner's learning theory. *Infinity Journal*, 12(2), 291-306.
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah III Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Dewi, S. R. 2016. *Pemahaman dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi kasus UKM Tahu di Sidoarjo*. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis&Call Paper FEB UMSIDA.
- Islamey. 2016. *Perlakuan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, 1-20
- Ibrahim, dan Emad M.S. 2018. *Accounting For Environmental Cost In Hospitals: Barriers And Motivations A Case Study On Al –Basle Hospital In Tartous City*. *International Journal of Business Economics and Management Research*, Vol. 9, Issue 2, February 2018 Impact Factor: 4.963 ISSN: (2229- 4848)
- Kania, N., & Juandi, D. (2023). Does self-concept affect mathematics learning achievement?. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(3), 455-461.
- Rahayu. 2015. *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Gula Lestari Nganjuk PT Perkebunan Nusantara X*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Ratnawulan, N., & Kania, N. (2022). Pemetaan Sosial Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), 6-17.
- Rofiatol Musruroh & Ujik Majida Rahma. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Pengolahan Limbah*, PT Avia Avian . Sidoarjo.
- Rosmawati, E., Kania, N., & Nurhikmayati, I. (2023). The influence of learning motivation on high school students' mathematical creative thinking ability. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3). <https://doi.org/10.30738/union.v11i3.15801>
- Siti Musyarofah. 2013. *Analisis penerapangreen accounting di kota semarang*. plugins. themes. academic_pro. article. main.vol 2 No 3 (2013): agust
- Setyaningtyas, I., & Andono, F. A. 2013. *Penerapan environmental Cost Accounting Pada PG Modjopangoong di Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2,No.1.
- Suhaeni, N., & Patria, R. (2022). Pembinaan Usaha Rumah Tangga di Desa Trajaya Kecamatan Palasah. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), 18-23.